

Abstract

This research aims to analyze interpersonal communication patterns carried out in long-distance relationships between students outside Java and their parents in maintaining family harmony. This paper studies the theory of communication patterns from Joseph De Vito. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, the technique for collecting informants uses purposive sampling technique, validity testing using source triangulation, and the data analysis technique uses several stages, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research results, it shows that the interpersonal communication patterns of long-distance students from outside Java with their parents in maintaining family harmony are different. Informant I, namely DR and IY, had a balanced communication pattern because when discussing determining the educational major, DR chose the medical major and his parents agreed and agreed to the financial matters. DR's father and mother always trusted DR's choices and desires, so he became a child who never lied. Meanwhile, informant II, namely SA and AS, had a monopoly communication pattern because SA felt powerful and never listened to input from his family members. He was always jealous of his older brother when his parents bought something for his older brother. Factors that influence informant I's communication patterns are smooth communication, parents willing to listen to children's wishes, and children's decisions to respect parents. Meanwhile, informant II lost the father's role in the child's life, forming a selfish personality.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi interpersonal yang dilakukan dalam hubungan jarak jauh mahasiswa luar Jawa dengan orang tua dalam menjaga harmonisasi keluarga. Tulisan ini dikaji dengan teori pola komunikasi dari Joseph De Vito. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, Teknik pengambilan informan menggunakan teknik purposive sampling, uji validitas dengan triangulasi sumber, dalam teknik analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal hubungan jarak jauh mahasiswa luar Jawa dengan orang tua dalam menjaga harmonisasi keluarga berbeda-beda. Pada informan I, yaitu DR dan IY memiliki pola komunikasi seimbang karena ketika berdiskusi mengenai penentuan jurusan pendidikan, DR memilih jurusan kedokteran dan orang tuanya menyetujui dan menyanggupi urusan finansial. Ayah dan Ibu DR selalu memberikan kepercayaan atas pilihan dan keinginan DR, sehingga DR terbentuk menjadi anak yang tidak pernah berbohong dan terciptanya keluarga yang harmonis. Sedangkan pada informan II, yaitu SAT dan AS memiliki pola komunikasi monopoli karena SAT merasa berkuasa dan tidak pernah mendengarkan anggota keluarganya dalam menyelesaikan konflik, seperti konflik yang belakangan terjadi SAT selalu iri terhadap kakaknya pada saat orang tua SAT membelikan sesuatu untuk kakaknya, hal itu selalu menjadi konflik antara keduanya. Faktor yang mempengaruhi pola komunikasi pada informan I karena komunikasi yang lancar, orang tua mau mendengarkan apa yang anak inginkan dan anak menghargai keputusan orang tua. Sedangkan pada informan II kurangnya peran ayah di dalam kehidupan anak sehingga membentuk kepribadian yang egois